

**IMPLEMENTASI “RELIGIOUS CULTURE”
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI KASUS DI SMK N 1 WONOSARI, GUNUNGKIDUL)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Mulatsih
NIM.09410169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulatsih

NIM : 09410169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 05 Februari 2013

Yang menyatakan



Mulatsih
NIM. 09410169

SURAT PERNYATAAN

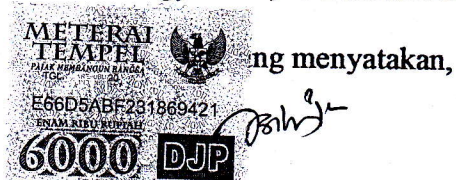
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulatsih
NIM : 09410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 05 Februari 2013



Mulatsih

NIM. 09410169



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mulatsih
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mulatsih

NIM : 09410169

Judul Skripsi : Implementasi *Religious Culture* dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK N 1 Wonosari, Gunungkidul)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Februari 2013
Pembimbing

Suyadi, MA

NIP.19771003 200912 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/323/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI "RELIGIOUS CULTURE" DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(STUDI KASUS DI SMK N 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mulatsih

NIM : 09410169

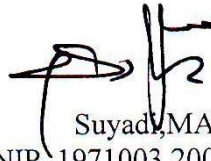
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



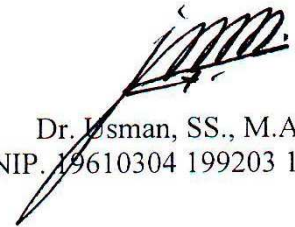
Suyadi, MA
NIP. 1971003 200912 1 001

Penguji I



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II



Dr. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, **21 FEB 2013**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا

بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ

دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹

(QS. Ar Ra'd: 11)

¹Departemen Agama, Al Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Maghfirah Pustaka), hlm. 250.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA

ALMAMATERKU TERCINTA:

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين، اشهد ان لا اله إلا الله و اشهد انّ محمّدا رسول الله و الصلاة و السّلام
على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين، أمّا بعد

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut dicontoh. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **IMPLEMENTASI RELIGIOUS CULTURE DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMK N 1 WONOSARI, GUNUNGKIDUL)**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

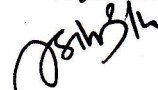
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Suyadi, MA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMK N 1 Wonosari.
7. Bapak dan Ibu tercinta serta semua keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun material selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman PaiDjo (PAI D tahun 2009) yang selalu kompak, bersama kita bisa dan semoga Allah selalu memudahkan langkah kita menuju kesuksesan.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 02 Februari 2013

Penyusun



Mulatsih

NIM. 09410169

ABSTRAK

MULATSIH. Implementasi *Religious Culture* dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK N 1 Wonosari, Gunungkidul). Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah rusaknya moral bangsa, banyak anak-anak usia sekolah yang melakukan kriminalitas serta kenakalan-kenakalan yang sudah tidak wajar. Padahal, di sekolah mereka memperoleh pelajaran PAI, yang di dalamnya terdapat upaya-upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama. Namun ternyata internalisasi nilai-nilai agama melalui pembelajaran PAI di dalam kelas saja tidak cukup. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran maupun bimbingan di dalam dan di luar kelas yakni dengan menerapkan budaya beragama (*religious culture*) di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan budaya beragama (*religious culture*) dalam Pendidikan Agama Islam untuk membantu menginternalisasikan nilai-nilai agama pada peserta didik.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar di SMK N 1 Wonosari, Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Data reduction (Reduksi data) dan Data Display (penyajian data).

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penerapan budaya beragama (*religious culture*) di SMK N 1 Wonosari terdiri dari: pembiasaan tadarus Al-Quran, kegiatan keagamaan hari Jum'at, infak, TPA Jum'at sore, pembiasaan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, bakti sosial, perpustakaan agama, pembiasaan 3S, do'a bersama, manasik haji, PHBI, pengajian akhir semester, ekstrakurikuler keagamaan, khatmil Quran, kantin kejujuran, pesantren Ramadhan, jabat tangan di pagi hari. 2) Faktor pendukung pelaksanaannya meliputi: kurikulum yang mendukung, adanya partisipasi dari seluruh warga sekolah, komitmen dari warga sekolah, adanya toleransi antar umat beragama, tersedianya peralatan praktek keagamaan. Adapun faktor penghambatnya, antara lain: terbatasnya tempat beribadah, guru pembimbing agama terbatas, pendanaan yang cukup besar, belum memiliki laboratorium agama, kondisi siswa yang berbeda-beda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : GAMBARAN UMUM SMK N 1 Wonosari	25
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	26
C. Visi dan Misi Sekolah.....	29
D. Struktur Organisasi	31
E. Data kompetensi keahlian	32
F. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	32
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	35
H. Hubungan dan Kerjasama	35
BAB III : Hasil dan Pembahasan.....	37
A. Implementasi <i>Religious Culture</i> dalam Pendidikan Agama Islam ..	37

1. Macam-macam budaya beragama (<i>religious culture</i>) di SMK N 1 Wonosari	38
2. Perilaku siswa dengan adanya penerapan budaya beragama (<i>religious culture</i>).....	49
B. Faktor Pendukung dan Penghambat penerapan budaya beragama (<i>religious culture</i>)	52
1. Faktor Pendukung.....	52
2. Faktor Penghambat.....	58
3. Upaya-upaya menghadapi hambatan.....	59
BAB IV : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	64
C. Kata Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi SMK N 1 Wonosari	31
Tabel II	: Jumlah Siswa SMK N 1 Wonosari.....	33
Tabel III	: Data Agama Siswa SMKN 1 Wonosari	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Instrumen Pedoman Penelitian	68
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan.....	73
LAMPIRAN III	: Daftar Nama Guru dan Karyawan	88
LAMPIRAN IV	: Jadwal Sholat Dhuha.....	94
LAMPIRAN V	: Daftar Hadir Peserta Kajian Malam Sabtu.....	95
LAMPIRAN VI	: Kalender Kegiatan Kelas X, XI, XII.....	100
LAMPIRAN VII	: Hasil Prestasi Sekolah	103
LAMPIRAN VIII	: Denah Sekolah	106
LAMPIRAN IX	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	107
LAMPIRAN X	: Bukti Seminar Proposal.....	108
LAMPIRAN XI	: Surat Ijin Penelitian.....	109
LAMPIRAN XII	: Sertifikat-sertifikat	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia dalam kehidupan ini, merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adanya pendidikan akan membantu menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan unggul.

Pendidikan identik dengan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran harus dilakukan secara optimal, sehingga peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi dari pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan pada peserta didik agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, serta mampu memberi bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat.

¹Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 64.

Pendidikan agama juga sama dengan pendidikan umum, yakni memiliki tujuan yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dari pendidikan agama adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik.² Pendidikan agama harus senantiasa diperhatikan, karena merupakan pembinaan terhadap pondasi dari moral bangsa. Hal ini dapat dibuktikan, bahwa ketentraman serta keamanan tidak hanya dipengaruhi dengan ketentuan-ketentuan hukum, tetapi juga didasarkan atas ikatan moral serta perilaku keagamaan dalam masyarakat. Pendidikan agama mulai ditanamkan kepada anak sejak dini. Pendidikan tersebut di ajarkan dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Pendidikan agama di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang dialami oleh anak. Orang tua menjadi pendidik pertama dan utama bagi pendidikan anak terutama dalam penanaman keimanan, dan keimanan tersebut sangat diperlukan oleh anak sebagai landasan bagi akhlak mulia.³ Pendidikan yang anak dapatkan dari lingkungan keluarga merupakan modal untuk memperoleh pendidikan selanjutnya.

Di samping lingkungan keluarga, sekolah juga memiliki peranan penting dalam penanaman pendidikan agama anak. Sekolah mampu mempengaruhi pertumbuhan rasa agama, akhlak dan aspek lainnya dari anak melalui proses pembelajaran di dalam kelas, dan bimbingan di luar kelas. Sekolah juga

²M.Asrori Ardiansyah, *Ruang Lingkup, Tujuan dan Pendekatan PAI di Sekolah*, <http://kabar-pendidikan.blogspot.com> dalam .., 2011, diakses pada hari selasa, tanggal 01 April 2012, pukul 14.20

³Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal.8.

berfungsi memberikan kemampuan kepada anak agar mampu membudidayakan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Faktanya, masih ada perilaku yang menunjukkan Pendidikan Agama Islam belum berhasil dalam mendidik peserta didik dalam upaya membangun etika dan moral bangsa. Beberapa contoh belum berhasilnya penanaman pendidikan agama di sekolah adalah maraknya kenakalan yang dilakukan oleh para pelajar, baik itu pelajar tingkat dasar maupun tingkat menengah. Anak-anak usia sekolah melakukan tindakan-tindakan atau perilaku yang seharusnya tidak dilakukan, di antara mereka ada yang sudah berani memalak temannya, membunuh temannya (sudah merupakan tindakan kejahatan), mencuri, maupun menjambret. Di Kudus, berdasarkan berita yang dilangsir dalam Kedaulatan Rakyat tanggal 17 Desember 2012, seorang pelajar tingkat SMA bahkan berhasil dibekuk aparat Polsek kota Kudus karena aksinya menjambret di jalanan. Contoh lain tentang kenakalan anak usia sekolah yang saat ini sedang merajalela adalah merokok, bahkan anak usia sekolah dasar sudah mengenal rokok. Berdasarkan data Komisi Nasional (Komnas) perlindungan anak menunjukkan selama tahun 2008 hingga 2012 perokok anak dibawah 10 tahun di Indonesia sudah mencapai 239.000 orang. Adanya contoh-contoh kenakalan di atas menunjukkan bahwasanya internalisasi nilai-nilai agama pada anak masih belum berhasil, padahal dari pihak sekolah terutama dari guru Pendidikan Agama Islam senantiasa berusaha untuk menanamkan akhlak mulia serta budi pekerti yang baik pada siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Kenyataannya tidak jarang siswa dalam mengikuti mata pelajaran

tersebut masih terbatas pada formalitas, sehingga nilai-nilai agama yang diterapkan di sekolah tersebut belum mampu menginternalisasi di dalam hati nurani.

Dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai agama pada diri anak sehingga mampu tercermin pada perilaku mereka, maka diperlukan suatu penciptaan budaya beragama (*religious culture*) di sekolah. Hal ini mengingat porsi waktu yang diberikan pada mata pelajaran PAI di sekolah hanya relatif sedikit pada setiap minggunya, sehingga kesempatan guru untuk memberikan bimbingan serta arahan juga relatif kecil. Selain itu, nilai-nilai agama yang ada pada diri anak seringkali terkalahkan oleh budaya-budaya negatif di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu budaya beragama (*religious culture*) yang dilakukan melalui proses pembelajaran dengan pembiasaan-pembiasaan hidup disiplin, tertib, rapi, bersikap ramah, sopan santun, rendah hati, mengucapkan salam ketika bertemu sesama, saling menghargai, tolong-menolong, rajin shodaqoh, cinta terhadap lingkungan, taat menjalankan ibadah, membaca Al Quran, menghadiri kajian agama Islam, mentoring, dan lain-lain.

Budaya-budaya agama yang telah disebutkan di atas, juga diterapkan di SMK N 1 Wonosari. SMK N 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah umum yang memiliki prestasi yang luar biasa, baik dalam bidang umum maupun bidang keagamaan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang pertama

kali mencetuskan wajib berjilbab bagi siswa muslim di Gunungkidul, padahal sekolah ini bukan merupakan sekolah yang berbasis agama.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini berjudul “Implementasi *Religious Culture* dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK N 1 Wonosari, Gunungkidul)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi budaya beragama (*religious culture*) dalam Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan budaya beragama (*religious culture*) dalam Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *religious culture* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan *religious culture* terhadap Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari.

⁴ Hasil dari wawancara Bapak Abdul Rochim pada tanggal 08 Desember 2012, pukul 11.45 WIB

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi dalam rangka pelaksanaan pengembangan budaya beragama (*religious culture*) di lingkungan sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui budaya-budaya agama yang dapat ditanamkan dan dikembangkan pada peserta didik dalam rangka menciptakan generasi bangsa yang berakhlak mulia.
- c. Bagi penulis, untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi penulis tentang implementasi *religious culture* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari.

D. Tinjauan pustaka

Setelah peneliti melakukan pencarian terhadap skripsi yang ada ditemukan penelitian yang relevan dengan judul yang penulis kaji. Di antara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Haris Budi Santoso mahasiswa jurusan PAI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung*". Skripsi ini membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk sikap religiusitas siswa. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk religiusitas siswa, antara lain: guru dalam mengajar memasukkan materi keagamaan yang berhubungan dengan amaliyah sehari-hari (doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, murotal Al-Quran 10

menit sebelum pelajaran dimulai, senyum, salam, dan saling menyapa diantara semua warga sekolah), mengadakan MABIT (malam bina iman dan taqwa), peringatan hari besar agama Islam, zakat fitrah di madrasah, mengumpulkan dana untuk membeli hewan qurban.⁵

2. Skripsi yang ditulis oleh Eny Hanifatun Nur Janah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam Studi di SMAN 1 Kebumen*". Skripsi ini membahas tentang upaya-upaya guru agama Islam dalam rangka menciptakan suasana religius di SMAN 1 Kebumen, selain itu dibahas pula mengenai hasil dari upaya guru agama Islam dalam menciptakan suasana religius. Adapun upaya guru agama Islam dalam rangka menciptakan suasana religius di SMAN 1 Kebumen adalah dengan berusaha menciptakan pembiasaan bagi siswa untuk melakukan tindakan-tindakan keagamaan, menjadikan mushola Jundullah sebagai pusat maupun tempat-tempat kegiatan keagamaan, guru berperan sebagai suri tauladan dan motivator bagi siswa. Kemudian, hasil dari upaya tersebut antara lain siswa siswi berpakaian dan berdandan secara islami di sekolah, rajin menjalankan sholat wajib dan sholat sunnah, rutin mengadakan kegiatan PHBI, turut serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, serta disiplin siswa yang tinggi.⁶

⁵Haris Budi Santoso, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 88.

⁶Eny Hanifatun Nur Janah, "Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam Studi di SMAN 1 Kebumen", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 89.

3. Skripsi yang ditulis oleh Puji Rahayu mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul *“Pembinaan Agama terhadap Remaja oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta”*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pembinaan agama remaja Wonosari oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari. Adapun pembinaan agama oleh FORMASI (Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari) terhadap remaja Wonosari tersebut meliputi pengajian bulanan serta pengajian PHBI, materi yang disampaikan meliputi keseluruhan ajaran Islam yaitu tentang keimanan, hukum-hukum Islam, serta akhlak dan juga ditambah dengan wawasan penceramah atau pembina yang cukup luas. Metode penyampaian masih terbatas dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi, namun telah mendapat tanggapan yang positif oleh remaja wonosari.⁷
4. Skripsi berjudul *“Majelis Ta’lim Wal Mujahadah Malam Ahad Pon sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja di Sorowajan Panggungharjo Sewon Bantul”* yang ditulis oleh Siti Nur Inayah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang latar belakang berdirinya Majelis Ta’lim Wal Mujahadah Malam Ahad Pon serta peningkatan religiusitas remaja di Sorowajan dengan adanya majelis ta’lim tersebut. Majelis Ta’lim Wal Mujahadah Malam Ahad Pon berdiri atas dasar perubahan yang terjadi didalam masyarakat

⁷Puji Rahayu, “Pembinaan Agama terhadap Remaja Oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 74.

Sorowajan terutama pada remajanya yang sudah tidak aktif lagi mengikuti kegiatan keagamaan. Peningkatan yang terjadi dengan adanya majelis ta'lim tersebut antara lain, intensitas keberangkatan remaja dalam mengikuti mujahadah semakin meningkat, adanya perubahan positif yang terjadi dalam diri remaja yang berdampak pada diri sendiri maupun orang lain, banyak bermunculan kegiatan-kegiatan di masyarakat baik yang bersifat agama maupun sosial.⁸

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian di atas baik dari subjek maupun objeknya. Penelitian pertama menitikberatkan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk religiusitas siswa, penelitian kedua menitikberatkan pada upaya guru agama Islam dalam penciptaan suasana religius, penelitian ketiga menitikberatkan pada pembinaan agama remaja oleh FORMASI (Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari), dan penelitian keempat menitikberatkan pada peningkatan religiusitas remaja dengan adanya Majelis Ta'lim Wal Mujahadah Malam Ahad Pon. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih terpusat pada pendidikan agama remaja di sekolah melalui penerapan budaya beragama, yang diciptakan oleh seluruh warga sekolah, tidak hanya guru PAI.

⁸ Siti Nur Inayah, "Majelis Ta'lim Wal Mujahadah Malam Ahad Pon sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja di Sorowajan Panggungharjo Sewon Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 86-87.

E. Kerangka Teori

1. *Religious*

Secara bahasa ada tiga istilah yang masing-masing kata tersebut memiliki perbedaan makna, yakni religi, religiusitas, dan religious. Religi berasal dari kata *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Religiusitas berasal dari kata *religious* yang berkenaan dengan religi atau sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Pengertian agama menurut Glock & Stark dalam Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.⁹

Religiusitas (*religiosity*) merupakan konsep yang cukup rumit untuk dijelaskan. Religiusitas berasal dari kata *religiosity* yang berarti keshalihan, pengabdian yang besar kepada agama. Muhaimin menjelaskan bahwa religiusitas tidak sama dengan agama. Religiusitas lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang misterius karena menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawinya) ke dalam pribadi manusia.¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya religiusitas lebih dalam daripada agama yang tampak formal.

⁹Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam (Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 76.

¹⁰Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 287.

2. *Culture*

Kata kebudayaan dan *culture*. Kata kebudayaan berasal dari kata sansekerta “buddhayah” yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau kekal.¹¹ Kata asing *culture* yang berasal dari kata latin colere yang berarti mengolah, mengerjakan dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah, memiliki makna yang sama dengan kebudayaan. Arti *culture* berkembang sebagai segala daya dan usaha manusia untuk mengubah alam. Jika diingat sebagai konsep, kebudayaan adalah keseluruhan gagasan dan karya manusia, yang harus dibiasakannya dengan belajar beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu.¹²

3. *Religious Culture* (Budaya Beragama)

Religious culture atau budaya beragama dalam penelitian ini memiliki makna yang sama dengan “suasana religius atau suasana keagamaan”. Adapun makna suasana keagamaan menurut M. Saleh Muntasir adalah suasana yang memungkinkan setiap anggota keluarga beribadah, kontak dengan Tuhan dengan cara-cara yang telah ditetapkan agama, dengan suasana tenang, bersih, hikmat. Sarananya adalah selera religius, selera etis, estetis, kebersihan, itikad religius dan ketenangan.¹³

Religious culture atau budaya beragama di sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai

¹¹Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal. 73-74.

¹²Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 9.

¹³M. Saleh Muntasir, *Mencari Evidensi Islam (Analisa Awal Sistem Filsafat, Strategi dan Metodologi Pendidikan Islam)*, (Jakarta: Rajawali, 1985), hal. 120.

religius (keberagamaan).¹⁴ Budaya beragama di sekolah merupakan sekumpulan nilai-nilai agama yang diterapkan di sekolah, yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah, merupakan perilaku-perilaku atau pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah sebagai salah satu usaha untuk menanamkan akhlak mulia pada diri anak.

a. Penciptaan *Religious Culture*

Penciptaan *religious culture* atau budaya beragama, berarti menciptakan suatu kebudayaan religi atau pembiasaan diri yang merupakan penerapan hasil pengetahuan tentang agama dan menumbuhkan sikap yang berjiwa Islami. Sikap dan berjiwa Islami tersebut dicerminkan pada perilaku serta keterampilan hidup peserta didik dan warga sekolah lainnya.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Merupakan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi biasa atau terbiasa melaksanakan perilaku-perilaku agamis sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang penting. Agar anak memiliki akhlak terpuji, maka anak tersebut harus terlebih dahulu dibiasakan untuk melakukan perilaku-perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang melakukan suatu kegiatan secara terus menerus, maka kegiatan tersebut akan menjadi

¹⁴ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 75

suatu kebiasaan, dan jika suatu kegiatan sudah menjadi suatu kebiasaan, maka orang tersebut akan dapat melaksanakan sesuatu dengan mudah dan senang hati.

Menurut Ngalim Purwanto, supaya pembiasaan itu dapat segera tercapai dan baik hasilnya, harus memenuhi beberapa syarat tertentu, antara lain:

- 1) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat, jadi sebelum anak itu mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengan hal-hal yang akan dibiasakan
 - 2) Pembiasaan itu hendaklah terus menerus (berulang-ulang) dijalankan secara teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis. Untuk itu dibutuhkan pengawasan
 - 3) Pendidikan hendaklah konsekuen, bersikap tegas dan tetap teguh terhadap pendiriannya yang telah diambilnya. Jangan memberi kesempatan kepada anak untuk melanggar pembiasaan yang telah ditetapkan itu
 - 4) Pembiasaan yang mula-mulanya mekanistik itu harus makin menjadi pembiasaan yang disertai kata hati anak itu sendiri.¹⁵
- Ramayulis mengemukakan materi pembiasaan yang dapat

diterapkan kepada anak adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak, berupa pembiasaan untuk bertingkah laku yang baik, seperti berbicara dan bersikap sopan santun, berpakaian yang bersih dan rapi
- 2) Ibadat, berupa pembiasaan untuk shalat berjamaah di masjid, mengucapkan salam sewaktu masuk kelas, membaca basmalah, dan hamdalah ketika memulai dan menyudahi suatu kegiatan
- 3) Keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman sepenuh jiwa dan hatinya, dengan memberikan pengertian kepada anak untuk memperhatikan alam sekitar, penciptaan langit dan bumi, dan sebagainya
- 4) Sejarah, berupa pembiasaan agar anak membaca dan mendengarkan mengenai sejarah kehidupan Rasulullah serta

¹⁵Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 178.

para sahabat, kemudian anak-anak mampu menanamkan semangat jihad pada dirinya¹⁶
Ada beberapa teori para ahli yang berkaitan dengan pembiasaan,

antara lain:

1) Teori Thorndike

Teorinya dikenal dengan *connectionism* (pertalian, pertautan) karena dia berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses hubungan antara stimulus dan respon. Sebelum tahun 1930, teori Thorndike mencakup hukum *law of exercise* (hukum latihan) yang terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a) Koneksi antara stimulus dan respon akan menguat saat keduanya dipakai. Melatih koneksi (hubungan) antara situasi yang menstimulasi dengan suatu respon akan memperkuat hubungan di antara keduanya. Bagian dari hukum latihan ini dinamakan *law of use* (hukum penggunaan).¹⁷ Apabila latihan dilakukan berkali-kali (*law of use*) hubungan stimulus dan respon makin kuat.¹⁸ Berdasarkan penjelasan di samping, agar belajar mampu mencapai hasil yang baik maka harus ada latihan. Semakin sering seseorang dilatih, maka hasilnya juga akan semakin baik dan akan menjadi sebuah pembiasaan.

¹⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 185.

¹⁷B.R. Hergenhahn dan Matthew H. Olson, *Theories Of Learning (Teori Belajar)*, Penerjemah: Tri Wibowo (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 65.

¹⁸Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. GRASINDO, 2006), hal.126.

b) Koneksi antara situasi dan respon akan melemah apabila praktik hubungan dihentikan. Bagian dari hukum latihan ini dinamakan *law of disuse* (hukum ketidakgunaan).

2) Teori *Operant Conditioning* B.F. Skinner

Operant (perilaku diperkuat jika akibatnya menyenangkan) merupakan tingkah laku yang ditimbulkan oleh *organism*. *Operant conditioning* dikatakan telah terbentuk bila dalam frekuensi telah terjadi tingkah laku *operant* yang bertambah atau bila timbul tingkah laku *operant* yang tidak tampak sebelumnya.

Pembentukan tingkah laku dalam *operant conditioning* antara lain sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi hal-hal yang merupakan *reinforcement* bagi tingkah laku yang akan dibentuk itu
- b) Melakukan analisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek kecil yang membentuk tingkah laku yang dimaksud
- c) Mempergunakan secara urut aspek-aspek itu sebagai tujuan sementara kemudian diidentifikasi *reinforcer* untuk masing-masing aspek
- d) Melakukan pembentukan tingkah laku dengan menggunakan urutan aspek-aspek yang telah disusun itu.¹⁹

3) Teori Belajar Asosiatif Ivan Pavlov

Berdasarkan hasil eksperimen Ivan Pavlov terhadap seekor anjing, di mana anjing yang semula tidak mengeluarkan air liur ketika mendengar bunyi bel menjadi mengeluarkan air liur meskipun tidak ada makanan. Berdasarkan hasil eksperimen tersebut, Pavlov menyimpulkan bahwasanya perilaku itu dapat dibentuk melalui suatu

¹⁹ *Ibid.*, hal. 133.

kebiasaan, misalnya anak dibiasakan mencuci kaki sebelum tidur, atau membiasakan menggunakan tangan kanan untuk menerima suatu pemberian dari orang lain.²⁰

- c. Budaya beragama (*religious culture*) di sekolah dan nilai-nilai akhlak yang dikembangkan di sekolah/ madrasah

Adapun macam-macam budaya beragama (*religious culture*) yang dapat ditanamkan di sekolah, antara lain:

- 1) Senyum, salam, sapa
- 2) Saling hormat dan toleran
- 3) Puasa senin kamis
- 4) Shalat dhuha
- 5) Tadarrus Al-Quran
- 6) Istighasah dan do'a bersama²¹

Budaya beragama (*religious culture*) yang diterapkan di sekolah ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah menanamkan akhlak mulia pada diri pribadi peserta didik. Adapun nilai-nilai akhlak yang seharusnya di kembangkan di sekolah atau madrasah, antara lain:

- 1) Terbiasa berperilaku bersih, jujur dan kasih sayang, tidak kikir, malas, bohong, serta terbiasa dengan etika belajar, makan dan minum
- 2) Berperilaku rendah hati, rajin, sederhana, dan tidak iri hati, pemaarah, ingkar janji, serta hormat kepada orang tua
- 3) Tekun, percaya dan tidak boros
- 4) Terbiasa hidup disiplin, hemat tidak lalai serta suka tolong menolong
- 5) Bertanggung jawab.²²

²⁰Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2003), hal. 171.

²¹Asmaun Sahlani, *Mewujudkan Budaya...* hal. 117-121.

²²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 169.

d. Proses Terbentuknya Budaya Beragama (*Religious Culture*) Sekolah

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh praktisi pendidikan untuk membentuk budaya religius sekolah, antara lain:

- 1) Memberikan contoh (teladan)
- 2) Membiasakan hal-hal yang baik
- 3) Menegakkan disiplin
- 4) Memberikan motivasi dan dorongan
- 5) Memberikan hadiah terutama psikologis
- 6) Menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan)
- 7) Penciptaan suasana religius yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak.²³

Secara umum ada empat komponen yang sangat mendukung terhadap keberhasilan strategi pengembangan PAI dalam mewujudkan budaya beragama sekolah, yaitu:

- 1) Kebijakan pimpinan sekolah yang mendorong terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam
- 2) Keberhasilan kegiatan belajar mengajar PAI di kelas yang dilakukan oleh guru agama
- 3) Semakin semaraknya kegiatan ekstrakurikuler bidang agama yang dilakukan oleh pengurus OSIS khususnya seksi agama
- 4) Dukungan warga sekolah terhadap keberhasilan pengembangan PAI.²⁴

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Beberapa ahli memiliki definisi yang berbeda-beda mengenai pengertian pendidikan. Antara lain, sebagai berikut:

- 1) Ahmad D marimba, mendefinisikan bahwasanya pendidikan adalah suatu bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si

²³Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

²⁴Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya...* hal. 84.

pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani orang yang dididik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

- 2) Pendapat M.J Langeveld mengenai pendidikan adalah kegiatan membimbing anak manusia menuju pada kedewasaan dan kemandirian.²⁵

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya pengertian dari pendidikan adalah kegiatan membimbing anak untuk melakukan sesuatu menuju pada terbentuknya pribadi yang mandiri.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta dijadikan sebagai pandangan hidup.²⁶ Kemudian, pengertian lain dari Pendidikan Agama Islam adalah upaya Pendidikan Agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi jiwa, motivasi bahkan dapat dikatakan *way of life* (pandangan hidup) seseorang.²⁷

c. Fungsi Pendidikan Islam

Fungsi dari Pendidikan Islam dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi Pendidikan Islam secara mikro dan fungsi Pendidikan Islam secara makro. Secara mikro, fungsi Pendidikan Islam adalah memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya insani yang ada pada subyek didik menuju manusia seutuhnya sesuai dengan

²⁵ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan...*hal. 2.

²⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal.86.

²⁷ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al islam*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal.130.

norma Islam, atau dengan kata lain menuju terbentuknya kepribadian muslim. Secara makro, fungsi Pendidikan Islam dapat ditinjau dari fenomena yang muncul dalam perkembangan peradaban manusia, dengan asumsi bahwa peradaban manusia senantiasa tumbuh dan berkembang melalui pendidikan.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi *Religious Culture* dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK N 1 Wonosari, Gunungkidul)” ini adalah jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.²⁹ Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, sehingga pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara serta metode lain yang bersifat deskriptif untuk mengungkap proses terjadinya peristiwa yang dialami subjek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang mendiskripsikan sesuatu yang berhubungan dengan penghayatan dan tingkah laku serta perbuatan dan aktifitas mental manusia.³⁰

²⁸ *Ibid.*, hal. 132.

²⁹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka cipta, 1991), hal. 109.

³⁰ Tajab, *Ilmu Pendidikan Jiwa*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994), hal. 13.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SMK N 1 Wonosari, untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMK N 1 Wonosari terkait dengan penerapan budaya beragama di sekolah.
- b. Guru PAI, untuk mengetahui pengaruh adanya budaya beragama terhadap internalisasi nilai-nilai agama pada diri anak.
- c. Wakil Kepala Kesiswaan, untuk mengetahui perilaku anak dengan adanya penerapan budaya beragama di sekolah.
- d. Staf karyawan, untuk mengetahui partisipasi serta keterlibatan dalam pelaksanaan penerapan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari.
- e. Siswa, untuk mengetahui pengaruh adanya budaya beragama yang diterapkan di sekolah terhadap diri siswa.

Subjek penelitian disini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

Wawancara adalah suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih di mana pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.³² Pelaksanaan wawancara terdiri dari dua belah pihak, yaitu orang yang mencari informasi dan orang yang memberikan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil betatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³³ Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai budaya beragama apa saja yang diterapkan di SMK N 1 Wonosari.

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti

³² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 130.

³³ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 108.

³⁴ *Ibid.*, hal. 115.

digunakan untuk mengamati kegiatan pembiasaan beragama yang dilakukan di SMK N 1 Wonosari.

c. Teknik dokumentasi

Pada intinya, metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.³⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama pembiasaan dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif, kualitatif. Analisis data kualitatif yang kompleks, peneliti menggunakan teknik analisis yang interaktif. Analisis interaktif tersebut terdiri atas beberapa komponen kegiatan yang saling terkait, antara lain:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁶ Reduksi data dilakukan dengan mengkaji mengenai implementasi *religious culture* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari.

b. Data Display

Display data yaitu mensistematiskan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk mengungkap peranan *religious culture* dalam Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Wonosari.

³⁵ *Ibid.*, hal. 121.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 199.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian diferivikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul.

d. Penyajian Data

Dalam menyajikan data, peneliti akan menganalisis dan menyajikan data yang diperoleh agar mampu memberikan penjelasan adanya permasalahan dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁸ Teknik penelitian yang dibandingkan oleh peneliti adalah dokumentasi dan observasi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal,

³⁷Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.330.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal.373.

bagian inti, dan bagian akhir atau penutup. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar dan data lampiran.

Pada bagian inti, skripsi terbagi menjadi empat bab. Bab I berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai gambaran umum tentang SMK N 1 Wonosari. Pembahasan pada bagian ini terfokus pada letak geografis, sejarah berdirinya sekolah tersebut, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di SMK N 1 Wonosari.

Bab III berisi mengenai pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi budaya beragama (*religious culture*) pada Pendidikan Agama Islam studi kasus di SMK N 1 Wonosari.

Bab IV merupakan bab penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan sebagai intisari dari bab-bab sebelumnya, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian terakhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian mengenai implementasi budaya beragama (*religious culture*) di SMK N 1 Wonosari dan juga faktor pendukung serta faktor penghambat dari pelaksanaannya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya internalisasi nilai-nilai agama pada peserta didik, SMK N 1 Wonosari menerapkan macam-macam budaya beragama pada para siswanya. Adapun macam-macam budaya beragama (*religious culture*) yang di terapkan di SMK N 1 Wonosari, antara lain: pembiasaan tadarus Al-Quran, kegiatan keagamaan pada hari Jum'at, infak, TPA Jum'at sore, pembiasaan sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, pelaksanaan bakti sosial, adanya perpustakaan agama, penerapan budaya 3S, do'a bersama, manasik haji, PHBI, pengajian akhir semester, ekstrakurikuler keagamaan, tugas membimbing TPA di rumah, khatmil Quran, pengadaan kantin kejujuran, pesantren Ramadhan, dan jabat tangan di pagi hari. Pelaksanaan macam-macam budaya beragama tersebut, sudah dibagi waktu pelaksanaannya masing-masing. Adanya penerapan budaya beragama (*religious culture*) di sekolah memberikan dampak yang cukup positif bagi siswa.

2. Di dalam penerapan budaya beragama (*religious culture*) di sekolah, terdapat faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya.

Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan atau penerapan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari ini, antara lain:

- a. Suasana serta kurikulum sekolah yang mendukung dalam pelaksanaan budaya beragama di sekolah. Program-program yang diterapkan di SMK N 1 Wonosari ini mampu mendukung warga sekolah untuk melaksanakan perilaku keberagamaan
- b. Adanya partisipasi dari seluruh warga sekolah baik dari kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa. Seluruh warga ikut serta dalam upaya pelaksanaan budaya beragama (*religious culture*) di sekolah. jadi kewajiban baginya.
- c. Seluruh warga sekolah, termasuk siswa memiliki komitmen bahwasanya jika mereka sudah mengambil suatu kegiatan, maka itu sudah menjadi kewajibannya.
- d. Adanya perilaku saling menghormati dan toleransi antar umat beragama di SMK N 1 Wonosari.
- e. Tersedianya beberapa peralatan penunjang praktek keagamaan di SMK N 1 Wonosari.

Adapun faktor penghambat dalam penerapan budaya beragama (*religious culture*) di SMK N 1 Wonosari ini, antara lain:

- a. Masjid SMK N 1 Wonosari masih cukup sempit, dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang jumlahnya seribu lebih.

- b. Faktor guru agama di sekolah yang jumlahnya hanya tiga orang, padahal siswa muslim di SMK N 1 Wonosari ada 1.135 orang, sehingga cukup susah guru PAI dalam mengontrol anak.
- c. Faktor pendanaan yang cukup besar.
- d. Belum memiliki laboratorium agama untuk menyimpan peralatan-peralatan praktek keagamaan.
- e. Siswa yang berasal dari kondisi yang berbeda-beda.

Untuk mampu menginternalisasikan nilai-nilai agama pada peserta didik, tidak cukup hanya mengandalkan waktu jam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tapi lebih baik siswa tersebut diberi pembiasaan-pembiasaan di luar ruangan. Adanya budaya beragama yang diterapkan dalam suatu lingkungan sekolah, diharapkan tingkat kenakalan yang dilakukan oleh siswa akan berkurang atau bahkan hilang, karena siswa sudah dipupuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keberagamaan serta sudah diberi porsi penguatan keimanan lebih banyak. Penerapan budaya beragama ternyata tidak selalu cukup jika diterapkan pada masa kanak-kanak. Seperti penerapan manasik haji, justru lebih baik diterapkan ketika mereka sudah remaja, agar tidak lupa dan mereka segera mempersiapkan diri. Karena di usia ini, mereka sebentar lagi akan mampu mencari uang sendiri, sehingga mampu memotivasi diri untuk melaksanakan ibadah haji. Contoh lain adalah tentang penerapan 3S (salam, senyum, sapa), di mana budaya ini penting diterapkan pada siswa terutama pada usia remaja. Anak usia remaja sudah akan

memasuki dunia kerja, sehingga budaya 3S (senyum, salam, sapa) ini penting digunakan untuk melayani pelanggannya atau bergaul dengan orang lain.

B. Saran-Saran

1. Untuk Pengajar/ Guru

- a. Senantiasa lakukan kontrol terhadap perilaku keberagamaan siswa.
- b. Gunakan media serta metode yang dapat menarik peserta didik dalam belajar.
- c. Jangan biarkan guru PAI bekerja sendiri dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai agama.

2. Untuk Sekolah

- a. Melengkapi sarana dan prasarana SMK N 1 Wonosari.
- b. Tingkatkan kualitas sekolah baik dari segi guru maupun siswa.

3. Untuk Pemerintah

Tingkatkan kualitas pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Walaupun ada beberapa hambatan dalam prosesnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhirnya penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga Allah membalas seluruh kebaikannya. Dan penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi perkembangan dan khususnya untuk Pendidikan Agama Islam. Amin.

Daftar Pustaka

- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam (Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Ardiansyah, M.Asrori, *Ruang Lingkup, Tujuan dan Pendekatan PAI di Sekolah*, <http://kabar-pendidikan.blogspot.com>., 2011. diakses pada hari selasa, tanggal 01 April 2012, pukul 14.20 wib.
- Bungin, M.Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Hergenhahn, B.R dan Matthew H. Olson, *Theories of Learning (Teori Belajar)*, penerjemah: Tri Wibowo, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Inayah, Siti Nur, “Majelis Ta’lim Wal Mubahadah Malam Ahad Pon sebagai Sarana Meningkatkan Religiusitas Remaja di Sorowajan Panggunharjo Sewon Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Janah, Eny Hanifatun Nur, “Penciptaan Suasana Religius oleh Guru Agama Islam Studi di SMAN 1 Kebumen”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- _____ , *Pengantar Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muntasir, M Saleh, *Mencari Evidensi Islam (Analisa Awal Sistem Filsafat, Strategi dan Metodologi Pendidikan Islam)*, Jakarta: Rajawali, 1985.

- Panitia Triwindu, *Tri Windu SMEA Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul*.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rahayu, Puji, "Pembinaan Agama terhadap Remaja Oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 1994.
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Santoso, Haris Budi, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Kelas XI Jurusan PAI di MAN Temanggung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Subagyo, Joko, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Rhineka cipta, 1991.
- Sudrajat, Ajat, dkk, *Din Al islam*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tajab, *Ilmu Pendidikan Jiwa*, Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994.
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2009.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: ANDI Offset, 2003.
- Wuryani, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. GRASINDO, 2006.

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis SMK N 1 Wonosari
2. Kondisi umum SMK N 1 Wonosari, seperti guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana
3. Proses kegiatan belajar mengajar PAI di SMK N 1 Wonosari
4. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI

B. Dokumentasi

1. Data profil dan sejarah berdirinya sekolah
2. Denah lokasi/letak geografis
3. Visi, misi, dan tujuan
4. Struktur organisasi
5. Data guru dan staff karyawan
6. Jadwal kegiatan belajar mengajar dan pembagian tugas mengajar
7. Data keadaan siswa SMK N 1 Wonosari
8. Sarana dan prasarana sekolah
9. Program umum dan program khusus
10. Dokumentasi (foto) tentang kegiatan keagamaan di SMK N 1 Wonosari
11. Prestasi SMK N 1 Wonosari dalam bidang umum dan bidang keagamaan

C. Wawancara

1. Bapak Kepala Sekolah

- a. Bagaimana proses penerapan budaya religius dalam PAI di SMK N 1 Wonosari?
- b. Apa saja bentuk pembiasaan yang diterapkan di sekolah? kapan waktu pelaksanaannya dan seberapa sering dilaksanakan?
- c. Apakah tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing penerapan pembiasaan tersebut?
- d. Nilai akhlak apa saja yang hendak dikembangkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada?
- e. Apakah penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari ini sudah mampu membimbing anak untuk melakukan sesuatu menuju pada terbentuknya pribadi yang mandiri?
- f. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari?

- g. Apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- h. Siapa saja yang berpartisipasi dalam penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari?
- i. Apakah ada kerjasama yang baik dalam pelaksanaan *religious culture* antar warga sekolah?
- j. Bagaimana peran Bapak dalam pelaksanaan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari?
- k. Menurut Bapak, sejauh mana keberhasilan penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari dalam upaya pembentukan religiusitas serta karakter siswa?

2. Guru PAI

- a. Apakah dengan pelajaran PAI yang ada sudah mampu membentuk pribadi seorang muslim bagi para siswa? Perlukah adanya pembelajaran di luar jam pelajaran, semisal penerapan *religious culture*?
- b. Bagaimana proses penerapan budaya religius dalam PAI di SMK N 1 Wonosari?
- c. Apa saja pembiasaan di sekolah tersebut, kapan waktu pelaksanaannya? (berapa sering diterapkan)
- d. Apakah di SMK N 1 Wonosari ini diterapkan budaya Senyum, Salam, sapa? Apakah tujuannya dan bagaimana respon para siswa?
- e. Apakah para siswa sudah menunjukkan perilaku saling menghormati dan toleran dengan budaya religius yang ada?
- f. Apakah siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha pada saat istirahat? Berapa prosentase siswa yang melaksanakan shalat dhuha?
- g. Apakah di SMK N 1 Wonosari dibiasakan untuk tadarus Al-Quran? Kpn waktunya?
- h. Apakah ada istighasah dan do'a bersama menjelang ujian nasional? Apakah tujuannya?
- i. Apakah tujuan yang ingin dicapai dari masing-masing penerapan pembiasaan tersebut?
- j. Nilai akhlak apa saja yang hendak dikembangkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada? (berperilaku rendah hati, berperilaku bersih, jujur, dsb?)

- k. Apakah penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari ini sudah mampu membimbing anak untuk melakukan sesuatu yang menuju pada terbentuknya pribadi yang mandiri?
- l. Bagaimana antusiasme siswa dalam melaksanakan pembiasaan yang diterapkan? Apakah perlu di awasi, dipaksa?
- m. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari?
- n. Apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- o. Apakah budaya beragama yang diterapkan di sekolah dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa?
- p. Apakah sistem atau budaya beragama yang diterapkan di sekolah sudah menjadi suatu kebiasaan bagi siswa? (contohnya sholat dhuha, dsb)
- q. Apakah ada siswa yang melanggar penerapan pembiasaan tersebut? Bagaimana konsekuensinya?
- r. Apakah situasi atau suasana sekolah mendukung anggota warga sekolah untuk beribadah?
- s. Siapa saja yang berpartisipasi dalam penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari?
- t. Apakah ada kerjasama yang baik dalam pelaksanaan *religious culture* antar warga sekolah?
- u. Bagaimana peran guru PAI dalam pelaksanaan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari?
- v. Menurut Bapak/ Ibu sejauh mana keberhasilan penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari dalam upaya pembentukan religiusitas serta karakter siswa?
- w. Apakah anak-anak telah terbiasa berperilaku religius?
- x. Adakah kriteria tertentu yang menunjukkan seorang siswa religius? Apa saja?

3. Waka Kesiswaan

- a. Apakah dengan pelajaran PAI yang ada sudah mampu membentuk pribadi seorang muslim bagi para siswa? Perlukah adanya pembelajaran di luar jam pelajaran, semisal penerapan *religious culture*?
- b. Apakah di SMK N 1 Wonosari ini diterapkan budaya Senyum, Salam, sapa? Apakah tujuannya dan bagaimana respon para siswa?
- c. Apakah para siswa sudah menunjukkan perilaku saling menghormati dan toleran dengan budaya religius yang ada?

- d. Apakah penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari ini sudah mampu membimbing anak untuk melakukan sesuatu yang menuju pada terbentuknya pribadi yang mandiri?
- e. Bagaimana antusiasme siswa dalam melaksanakan pembiasaan yang diterapkan? Apakah perlu di awasi, dipaksa?
- f. Apakah ada siswa yang melanggar penerapan pembiasaan tersebut? Bagaimana konsekuensinya?
- g. Apakah budaya beragama yang diterapkan di sekolah dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa?
- h. Menurut Bapak/ Ibu sejauh mana keberhasilan penerapan *religious culture* di SMK N 1 Wonosari dalam upaya pembentukan religiusitas serta karakter siswa?
- i. Apakah anak-anak telah terbiasa berperilaku religius?
- j. Adakah kriteria tertentu yang menunjukkan seorang siswa religius? Apa saja?

4. Siswa

- a. Apa saja pembiasaan di sekolah tersebut, kapan waktu pelaksanaannya? (berapa sering diterapkan)
- b. Apakah di SMK N 1 Wonosari ini diterapkan budaya Senyum, Salam, sapa? Apakah tujuannya dan bagaimana respon para siswa?
- c. Apakah para siswa sudah menunjukkan perilaku saling menghormati dan toleran dengan budaya religius yang ada?
- d. Apakah siswa SMK N1 Wonosari terbiasa melaksanakan puasa senin kamis?
- e. Apakah siswa terbiasa melaksanakan sholat dhuha pada saat istirahat? Berapa prosentase siswa yang melaksanakan shalat dhuha?
- f. Apakah di SMK N 1 Wonosari dibiasakan untuk tadarus Al-Quran? Kpn waktunya?
- g. Apakah ada istighasah dan do'a bersama menjelang ujian nasional? Apakah tujuannya?
- h. Bagaimana respon para siswa terhadap penerapan pembiasaan beragama tersebut?
- i. Bagaimana antusiasme siswa dalam melaksanakan pembiasaan yang diterapkan? Apakah perlu di awasi, dipaksa?
- j. Apakah budaya beragama yang diterapkan di sekolah dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa?

- k. Apakah sistem atau budaya beragama yang diterapkan di sekolah sudah menjadi suatu kebiasaan bagi siswa? (contohnya sholat dhuha, dsb)
- l. Apakah situasi atau suasana sekolah mendukung anggota warga sekolah untuk beribadah?
- m. Apakah anak-anak terbiasa berperilaku religius?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Desember 2012
Jam : 12.15 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Drs. Abdul Rochim

Deskripsi Data :

Ini adalah kali pertama peneliti berkunjung di SMK N 1 Wonosari, untuk meminta ijin melaksanakan penelitian kepada Bapak Abdul Rochim selaku kepala sekolah di SMK N 1 Wonosari. Dalam kesempatan ini, peneliti juga mewawancarai kepala sekolah mengenai kondisi sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui kondisi dari SMK N 1 Wonosari.

Interpretasi Data :

Peneliti memperoleh ijin untuk melaksanakan penelitian di SMK N 1 Wonosari. SMK N 1 Wonosari terletak di jalan Veteran, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, dengan luas tanah 7.273 m². SMK N 1 Wonosari merupakan sekolah kejuruan yang memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Adm. Perkantoran, Busana Butik, Multimedia dan Pemasaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Desember 2012
Jam : 11.45 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Fatmiyati, S.Ag

Deskripsi Data :

Wawancara yang dilakukan, mengenai peran mata pelajaran PAI di sekolah dalam membantu menginternalisasikan nilai-nilai agama pada diri anak. Dari wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa adanya jam mata pelajaran PAI di sekolah masih belum cukup untuk membantu menginternalisasikan nilai-nilai agama pada anak. Bidang studi PAI hanya 2 jam pelajaran tiap minggu, hal ini sangat kurang sehingga kontrol ke anak juga kurang.

Interpretasi Data :

Dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama tidak cukup jika hanya mengandalkan jam mata pelajaran PAI. Perlu dilengkapi dengan adanya pembelajaran serta pembiasaan di luar kelas.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Rabu, 26 Desember 2012
Jam : 11.20 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : Bapak Suprpto

Deskripsi Data :

Pada wawancara kali ini yang dibahas adalah mengenai peran staf karyawan dalam membantu penerapan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari. Staf karyawan memberi keteladanan dengan cara, mengusahakan untuk melaksanakan sholat secara berjamaah. Kemudian, turut mengingatkan siswa jika belum melaksanakan sholat.

Interpretasi Data :

Upaya menginternalisasikan nilai-nilai agama pada siswa bukan sekedar tanggung jawab guru PAI, perlu adanya partisipasi serta kerjasama dari seluruh warga sekolah.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari, Tanggal : Rabu, 26 Desember 2012
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha
Sumber Data : SMKN 1 Wonosari

Deskripsi Data :

Pada kesempatan kali ini peneliti mengambil dokumen berupa sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jadwal mengajar, kondisi siswa, kondisi guru dan karyawan.

SMK N 1 Wonosari memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, memiliki jadwal mengajar dan struktur organisasi yang jelas, memiliki siswa sebanyak 1188 orang, serta jumlah guru dan karyawan sebanyak 116 orang.

Interpretasi Data :

Peneliti mengetahui tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, jadwal mengajar, sarana dan prasarana, serta kondisi guru dan siswa yang akan digunakan untuk mengerjakan bab II.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2013
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Masjid SMK N 1 Wonosari
Sumber Data : SMKN 1 Wonosari

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan sholat dhuha dan sholat dzuhur di SMK N 1 Wonosari. Pada saat jam istirahat pertama masjid ramai oleh siswa yang melaksanakan sholat dhuha. Pada saat jam istirahat kedua siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

Interpretasi Data :

Kegiatan yang terus menerus dilakukan akan menjadi suatu kebiasaan, dan jika sudah menjadi suatu kebiasaan seseorang akan melaksanakan kegiatan tersebut dengan senang hati.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2013
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Fatmiyati, S.Ag

Deskripsi Data :

Dari hasil wawancara dengan Ibu Fatmiyati, S.Ag diperoleh data mengenai macam-macam budaya beragama yang diterapkan di SMK N 1 Wonosari. Budaya beragama yang diterapkan antara lain, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, sholat jum'at, tadarus Al-Quran, PHBI, do'a bersama, khatmil Quran, bakti sosial. Selain itu, dibahas pula tentang faktor penghambat dari penerapan budaya beragama di sekolah. Salah satu faktor penghambat dari penerapan budaya beragama adalah faktor sarana dan prasarana, yang paling terlihat adalah masjid. Masjid yang ada masih kurang luas untuk menampung siswa yang jumlahnya seribu lebih.

Interpretasi Data :

Untuk menciptakan suatu budaya yang religius dalam suatu lingkungan terutama lingkungan sekolah, diperlukan suatu penerapan sistem serta suasana yang memungkinkan warga sekolah untuk beribadah kepada Tuhan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2013
Jam : 10.40 WIB
Lokasi : Ruang Waka Kesiswaan
Sumber Data : Bapak Drs. Andanto T.N

Deskripsi Data :

Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Drs.Andanto adalah mengenai pengaruh budaya beragama terhadap siswa dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pada dasarnya, penerapan budaya beragama ini sudah mampu memberi pengaruh yang baik bagi siswa. Dalam artian, sudah memberi ilmu lain untuk mereka. selain itu, diperoleh pula keterangan tentang respon para siswa. Salah satu sistem yang diterapkan di SMK N 1 Wonosari ini adalah apabila seseorang sudah memutuskan untuk mengambil sesuatu, berarti hukumnya bagi dia adalah wajib. Jika siswa melanggar, maka akan diberi sanksi. Tetapi sampai saat ini tidak ada siswa yang melakukan pelanggaran yang serius.

Interpretasi Data :

Penerapan pembiasaan itu seharusnya dilakukan secara terus-menerus, agar menjadi suatu kebiasaan yang tertanam pada diri seseorang. Selain itu, dalam penerapan pembiasaan harus ada pengawasan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Januari 2013
Jam : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Teori
Sumber Data : SMK N 1 Wonosari

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa yang berkaitan dengan keagamaan. Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Wonosari adalah Kajian Islam. Kegiatannya adalah pendalaman materi keagamaan, seperti pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI. Di sini, siswa dijelaskan secara lebih mendetail mengenai suatu permasalahan keagamaan, agar siswa mampu menyiapkan mental serta siap terjun ke masyarakat.

Interpretasi Data :

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keagamaan, seorang siswa tidak hanya terbatas pada mata pelajaran PAI pada saat kegiatan belajar mengajar pada jam sekolah. Siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai keagamaan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Januari 2013
Jam : 10.50 WIB
Lokasi : Loby SMK N 1 Wonosari
Sumber Data : Bapak Ajhar Jamaludin, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Pada kesempatan kali ini peneliti membahas mengenai pelaksanaan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari dan peran guru PAI dalam pelaksanaannya. Hasil dari wawancara tersebut, diperoleh data bahwa salah satu budaya yang diterapkan adalah budaya senyum, salam, sapa, ini merupakan upaya yang terus dilakukan di mana sekarang masih pada proses. Untuk siswa sendiri ada yang sudah membudayakan hal tersebut. Untuk guru PAI, berperan dalam pengawasan pelaksanaan budaya beragama.

Interpretasi Data :

Adanya pembiasaan yang terus menerus ditanamkan pada diri siswa maka lama-kelamaan kegiatan tersebut mampu menjadi sebuah kebiasaan. Berdasarkan teori Pavlov, bahwasanya perilaku itu dapat dibentuk melalui suatu kebiasaan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Januari 2013
Jam : 11.30 WIB
Lokasi : Loby SMK N 1 Wonosari
Sumber Data : Aris Triwiryono (siswa kelas X jurusan Akuntansi)

Deskripsi Data :

Berdasarkan wawancara dengan Aris Triwiryono yang juga merupakan anggota OSIS bidang keagamaan, diperoleh data mengenai peran OSIS dalam penerapan budaya beragama. Di SMK N 1 Wonosari, anggota OSIS cukup berperan langsung dalam pelaksanaan beberapa kegiatan di sekolah. salah satu peran mereka adalah menjadi panitia dalam pelaksanaan bakti sosial, PHBI, pengajian akhir semester. Adanya keterlibatan mereka secara langsung dalam mengurus kegiatan-kegiatan tersebut, maka akan melatih mereka untuk bertanggung jawab dan berbaaur dengan masyarakat.

Interpretasi Data :

Siswa diberi tanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan tertentu agar mereka mampu berlatih untuk bertanggungjawab dalam mengelola suatu kegiatan. Sehingga nanti mereka akan lincah jika sudah terjun dalam kegiatan masyarakat.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 15 Januari 2013
Jam : 13.30 WIB
Lokasi : Masjid SMK N 1 Wonosari
Sumber Data : Astrid Munawaroh (siswa kelas XII jur. Adm. perkantoran)

Deskripsi Data :

Pertanyaan yang diajukan pada wawancara kali ini adalah mengenai dampak dari penerapan budaya beragama, respon siswa terhadap pembiasaan yang diterapkan di sekolah serta bentuk toleransi antar umat beragama. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa adanya penerapan budaya beragama di SMK N 1 Wonosari ini sudah mampu mempengaruhi siswa, melihat lebih banyaknya siswa yang melaksanakan sholat setelah adanya jadwal. Untuk respon, lebih banyak siswa yang tidak malas dibandingkan yang malas. Kebanyakan siswa menjalankan budaya beragama yang diterapkan. Perilaku saling menghormati dan sikap toleransi juga sudah berjalan baik di SMK N 1 Wonosari.

Interpretasi Data :

Sebagian siswa sudah melaksanakan budaya beragama yang diterapkan di sekolah. Adanya budaya beragama tersebut, akan lebih mendorong mereka dalam melaksanakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Kamis, 17 Januari 2013
Jam : 12.30 WIB
Lokasi : Kelas XI MM 1
Sumber Data : SMK N 1 Wonosari

Deskripsi Data :

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan, melihat proses pembelajaran PAI di SMK N 1 Wonosari. Sebelum guru masuk kelas, siswa sudah lebih dulu melakukan tadarus bersama. Setelah selesai tadarus, guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan bacaan basmallah, kemudian pelajaran dimulai. Metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan ceramah, tanya jawab dan video kritik.

Interpretasi Data :

Penerapan Pembiasaan tadarus Al-Quran sebelum pelajaran PAI sudah tertanam pada diri siswa. Sebelum guru masuk kelas untuk menyuruh tadarus, siswa sudah terlebih dahulu melaksanakannya. Untuk proses pembelajarannya, tidak sekedar dengan ceramah tetapi dengan video kritik agar siswa lebih mudah dalam memahami suatu materi.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Januari 2013
Jam : 12.10 WIB
Lokasi : Loby SMK N 1 Wonosari
Sumber Data : Prima Puspita (siswa kelas XI BB 2)

Deskripsi Data :

Berdasarkan wawancara dengan Prima, diperoleh beberapa data mengenai budaya beragama di sekolah yang di rasakannya antara lain, penjadwalan sholat dhuha dan sholat dzuhur, tadarus pada hari jum'at, tadarus sebelum pelajaran PAI, khatmil Quran, pesantren ramadhan, dan bakti sosial. Kemudian, untuk perubahan sikap siswa dari baru masuk dengan sekarang, menurut Prima ada perubahan. Dulu ketika baru masuk, sifat dasar dari SMP masih dibawa. Masih cuek, acuh tak acuh, tetapi setelah ada perkenalan dari guru dan OSIS dan memperoleh penjelasan bahwasanya untuk sekolah di sini itu tidak cukup hanya kalian pintar, tetapi juga harus mengetahui tentang tata krama di sekolah tersebut.

Interpretasi Data :

Sekolah juga memiliki peranan yang penting dalam penanaman karakter positif bagi siswa. Sekolah tidak sekedar menyalurkan ilmu atau kepandaian kepada siswa, tetapi juga memiliki kewajiban untuk mendidik perilaku siswa.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Januari 2013
Jam : 11.30 WIB
Lokasi : SMK N 1 Wonosari
Sumber Data : SMK N 1 Wonosari

Deskripsi Data :

Pada pengamatan kali ini, peneliti mengamati tentang pelaksanaan TPA pada hari jum'at di SMK N 1 Wonosari. TPA dilaksanakan pada hari jum'at setelah jam KBM berakhir yaitu pada pukul 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB. Untuk siswa putri melaksanakan tadarus bersama yang didampingi oleh pendamping TPA, untuk yang sedang berhalangan diisi dengan keputrian, sedangkan siswa putra melaksanakan sholat jum'at di masjid SMK N 1 Wonosari.

Interpretasi Data : _____

Agar suatu pembelajaran dapat tercapai dengan baik maka harus ada latihan. Semakin sering seseorang dilatih, maka hasilnya juga akan semakin baik dan akan menjadi sebuah pembiasaan.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 Januari 2013
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Masjid Agung Al-Ikhlash, Gunungkidul
Sumber Data : SMK N 1 Wonosari

Deskripsi Data :

Peneliti mengamati pelaksanaan peringatan maulid Nabi Muhammad Saw di SMK N 1 Wonosari. SMK N 1 Wonosari memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad Saw dengan cara mengadakan pengajian yang diisi oleh narasumber tertentu. Siswa diberi tugas untuk membuat resume mengenai materi yang diberikan. Selain itu, siswa juga diberi pertanyaan oleh panitia untuk dijawab.

Interpretasi Data :

Siswa diberi tugas untuk meresume materi serta diberi pertanyaan agar mereka memperhatikan materi yang diberikan oleh narasumber. Selain itu, materi serta jawaban dari pertanyaan juga akan mempengaruhi nilai tugas keagamaan siswa.

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN
SMK N 1 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

NO	NAMA	NIP	PEND	STAT	AGAMA
1	Drs. Abdul Rochim	19530524 197903 1 002	S1	PNS	Islam
2	Dra. Partinah	19610121 198703 2 005	S1	PNS	Islam
3	Drs. Sudarta	19560812 198403 1 007	S1	PNS	Islam
4	Dra. Siti Maryati	19581018 198602 2 001	S1	PNS	Islam
5	Dra. Parini	19610810 198703 2 006	S1	PNS	Islam
6	Drs. Andanto T N	19620105 198703 1 008	S1	PNS	Islam
7	Dra. Sudarmi	19580611 198503 2 010	S1	PNS	Islam
8	Dra. Sri Suryani	19630703 198902 2 003	S1	PNS	Islam
9	Dra. Musidah	19590530 198903 2 004	S1	PNS	Islam
10	Dra. Siti Daryati	19570125 198703 2 003	S1	PNS	Islam
11	Dra. ANS. Onik K	19641005 199003 2 005	S2	PNS	Katolik
12	Drs. Saptana	19600510 199003 1 004	S1	PNS	Islam
13	Drs. Aris Taryana	19660807 199103 1 006	S1	PNS	Islam
14	Drs.Sudiyarto,M.Acc	19630616 198903 1 014	S2	PNS	Islam
15	Dra. Endang P	19640123 199003 2 003	S1	PNS	Islam
16	Dra. Retna Dewayani	19660414 199103 2 009	S1	PNS	Islam
17	Dra.Usahadi M	19630613 198903 2 004	S1	PNS	Islam
18	Eni Wiworowati, S.Pd	19620905 198903 2 005	S1	PNS	Islam
19	Suprihatin, S.Pd	19600116 198602 2 005	S1	PNS	Islam

20	Dra. Endang M	19630629 199103 2 001	S1	PNS	Islam
21	Bambang Sudaryono, S.Pd	19560717 198602 1 004	S1	PNS	Islam
22	Budiman, S.Pd	19640312 198903 1 012	S1	PNS	Islam
23	Dwi Retno, S.Pd, M.Hum	19700221 199412 2 002	S2	PNS	Kristen
24	Sunardi, S.Pd	19630306 199112 1 001	S1	PNS	Islam
25	Isa Purwanti, S.Pd	19690531 199403 2 004	S1	PNS	Islam
26	Parsana, S.Pd	19650807 199003 1 016	S1	PNS	Islam
27	Warsini, S.Pd	19630207 199003 2 004	S1	PNS	Islam
28	Suramto, S.Pd	19690405 199503 1 007	S1	PNS	Islam
29	Erni Endriyani, S.Pd	19640508 198903 2 007	S1	PNS	Islam
30	Sri Sulastri, S.Pd	19710116 199512 2 001	S1	PNS	Katolik
31	Susilowati, S.Pd	19690530 199512 2 002	S1	PNS	Islam
32	Sumarwan, S.Pd	19660313 199403 1 010	S1	PNS	Islam
33	Dra. Sri Puwaningsih	19650923 199412 2 001	S1	PNS	Islam
34	Sri Yayuk, S.Pd	19710208 199702 2 002	S1	PNS	Islam
35	Ning Setiyowati, S.Pd	19701025 199503 2 001	S1	PNS	Islam
36	Sri Edi, S.Pd	19710308 199702 2 002	S1	PNS	Islam
37	Dra. Sumaryatmi R	19630422 199702 2 001	S1	PNS	Kristen
38	Suhartono, S.Pd	19631029 198602 1 001	S1	PNS	Islam
39	Yeti Budhi N, S.Pd	19700410 199702 2 001	S1	PNS	Islam
40	Dra. Nurlela S	19670626 199703 2 004	S1	PNS	Islam

41	Arif Rachmad Y, S.Pd	19680602 199412 1 001	S1	PNS	Islam
42	Sutini, S.Pd	19720518 199802 2 002	S1	PNS	Islam
43	Esti Heryani, S.Pd	19670117 199311 2 001	S1	PNS	Islam
44	Wasita, S.Pd	19620402 198303 1 015	S1	PNS	Islam
45	Wintu Kusmiarti	19641212 199003 2 012	S1	PNS	Kristen
46	Khasanaton, S.Pd	19710626 199601 2 001	S1	PNS	Islam
47	Siti Maryuni, S.Pd. T	19630626 198403 2 005	S1	PNS	Islam
48	Retno wiji U, S.Pd	19640524 200012 2 001	S1	PNS	Islam
49	Sri Astuti, S.Pd	19760501 200501 2 007	S1	PNS	Islam
50	Andah Dwi W, S.Pd	19760114 200604 2 009	S1	PNS	Islam
51	Endang H.L., S.Pd	19770121 200701 2 007	S1	PNS	Islam
52	Kasmintarsih S.H., S.Pd	19750609 200701 2 007	S1	PNS	Islam
53	Suharjono, S.Pd	19690223 200701 1 007	S1	PNS	Islam
54	Dra. Kusumastuti	19650519 200701 2 006	S1	PNS	Kristen
55	Sri Setiyati, S.Pd	19700829 200701 2 007	S1	PNS	Islam
56	Dra. Eny M	19671005 200701 2 014	S1	PNS	Islam
57	Dra. Eny Dwi S	19620921 200701 2 001	S1	PNS	Islam
58	Eriana F, S.Pd	19740321 200701 2 005	S1	PNS	Islam
59	Dra. Priyati	19630209 200701 2 002	S1	PNS	Kristen
60	Siti Isrongiyatun, S.Pd	19710929 200604 2 014	S1	PNS	Islam
61	Supater M, S.Pd	19691125 200701 1 007	S1	PNS	Kristen
62	Margareta T P, S.Pd	19730609 200701 2 004	S1	PNS	Katolik

63	Dra. RR. Eni Puji L	19640801 200701 2 008	S1	PNS	Islam
64	Dwi Astuti H, S.Pd	19740629 200604 2 012	S1	PNS	Islam
65	Nurhayati I, S.Pd	19750528 200801 2 006	S1	PNS	Islam
66	Retnaningsih, S.Pd	19800311 200801 2 012	S1	PNS	Islam
67	Smaraning D ,SE	19770202 200801 2 014	S1	PNS	Kristen
68	Fatmiyati, S.Ag	19760102 200801 2 009	S1	PNS	Islam
69	Margopriyono, S.Pd	19681008 200801 1 007	S1	PNS	Islam
70	Murti Lestari, S.Pt	19760527 200801 2 009	S1	PNS	Islam
71	Amilawati S, S.P	197801102 200801 2 009	S1	PNS	Islam
72	Dwi Yuli M R, S.Pd	19770706 200801 2 015	S1	PNS	Islam
73	Dra. Suhartini	19650709 200801 2 003	S1	PNS	Islam
74	Yudi Ristanto, S.Pd	19730824 200801 1 003	S1	PNS	Islam
75	Saiful Abidin, S.Pt	19730219 200801 1 003	S1	PNS	Islam
76	Godeliva Sri M	19530407 198503 2 002	D3	PNS	Katolik
77	Denny Nur S, S.P	19790727 200801 2 015	S1	PNS	Islam
78	Langgeng Arie Wira Y, S.Pd	19770907 200801 1 019	S1	PNS	Islam
79	Sri Dewi I, S.Pd	19740502 200801 2 018	S1	PNS	Islam
80	Hari Nurdi, S.Si	19830217 200903 1 002	S1	PNS	Islam
81	Dian Ardias P, S.Pd	19810511 200903 1 002	S1	PNS	Islam
82	Widiyawanta, S.Pd. Si	19820312 200903 1 004	S1	PNS	Islam
83	Eka Irawan s, S.Pd	19830910 200903 1 002	S1	PNS	Islam

84	Ajhar Jamaludin, S.Pd.I	19780807 200903 1 002	S1	PNS	Islam
85	Ratna Kartika, S.Pd	19870517 201001 2 002	S1	PNS	Islam
86	Lila Amalia, ST	19790309 201001 2 013	S1	PNS	Islam
87	Krisna Prayitna P	19850429 201001 1 009	S1	PNS	Islam
88	Monika Dwi A, S.Pd	19810608 200801 2 023	D3	PNS	Islam
89	Sri Marhantati A.P., S.Pd		S1		Islam
90	Lanjar, S.Pd.B		S1		Budha
91	Denok C, S.Pd		S1		Islam
92	H.Y ANT, Sukardi, BA		D3		Katolik
93	Suroto, S.Pd	19610813 198202 1 002	S1	PNS	Hindhu
94	Drs. Dwi Suhirna		S1		Islam
95	Ika Hari S, S.Pd	19830419 200903 2 001	S1	PNS	Islam
96	Suprpto	19570807 198303 1 019	SLTA	PNS	Islam
97	Sudarjo	19631002 198602 1 002	S1	PNS	Islam
98	Tuparman	19620809 198203 1 004	SLTA	PNS	Islam
99	Andri Utami	19700214 199003 2 002	S1	PNS	Islam
100	Darsono	19600220 198102 1 002	SLTA	PNS	Islam
101	Ratih Indriyati	19580129 198712 2 001	S1	PNS	Islam
102	Lusi Kartiko Ardi	19830311 200901 2 009	S1	PNS	Islam
103	Widi Atmoko	19791216 200901 1 006	SLTA	PNS	Islam
104	Tugiyana	19740627 200901 1 008	SLTA	PNS	Islam
105	Ani Purwandari	19820531 201001 2 002	S1	PNS	Islam

106	Poniran	19700602 200701 1 013	S1	PNS	Islam
107	Sulasdi	19711223 200701 1 008	SD	PNS	Islam
108	Marsana	19690215 200701 1 025	SD	PNS	Islam
109	Yuliati		S1		Islam
110	Wahyu Herikuswanto		D3		Islam
111	Muhammad Johar		SLTA		Islam
112	Abita Karuniawati		SLTA		Islam
113	Edi Sularno		SMP		Islam
114	Abdul Rofek Y		SLTP		Islam
115	Wakiran		SD		Islam
116	Sudjono		SD		Islam

JADWAL SHOLAT DHUKHA
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	HARI	KELAS	WAKTU	KETERANGAN
1	SENIN	X AP1	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		X AP2	09.15 - 10.00	
		X AP3	09.15 - 10.00	
		X PM1	09.15 - 10.00	
2	SELASA	X PM2	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		X AK1	09.15 - 10.00	
		X AK2	09.15 - 10.00	
		X AK3	09.15 - 10.00	
3	RABU	X AK4	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		X BB1	09.15 - 10.00	
		X BB2	09.15 - 10.00	
		X MM1	09.15 - 10.00	
		X MM2	09.15 - 10.00	
4	KAMIS	XI AP1	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		XI AP2	09.15 - 10.00	
		XI AP3	09.15 - 10.00	
		XI PM1	09.15 - 10.00	
5	JUM'AT	XI PM2	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		XI AK1	09.15 - 10.00	
		XI AK2	09.15 - 10.00	
		XI AK3	09.15 - 10.00	
6	SABTU	XI AK4	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		XI BB1	09.15 - 10.00	
		XI BB2	09.15 - 10.00	
		XI MM1	09.15 - 10.00	
		XI MM2	09.15 - 10.00	
7	SENIN S/D SABTU	XII	09.15 - 10.00	BOLEH DILAKSANAKAN ANTARA JAM 06.30 - 07.00
		(SEMUA)		

WONOSARI, 5 DESEMBER 2013

TEAM KURIKULUM

**KALENDER KEGIATAN KELAS X DAN XI
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	16 s.d. 18 Juli 2012	Masa Orientasi Siswa Baru Kelas X
2	16 s.d. 19 Juli 2012	PBM Kelas XI
3	20 s.d. 21 Juli 2012	Libur awal Ramadhan
4	23 Juli s.d. 7 Agustus 2012	PBM Kelas X dan PBM Kelas XI
5	8 s.d. 11 Agustus 2012	Kegiatan Pondok Ramadhan
6	13 s.d. 18 Agustus 2012	Libur akhir Ramadhan
7	19 dan 20 Agustus	Libur umum Hari Raya Idul Fitri
7	21 s.d. 27 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri
8	28 Agustus s.d. 30 Nopember 2012	PBM Kelas X dan PBM Kelas XI
9	1 s.d. 15 Desember 2012	Uji Kompetensi dan Ulangan Akhir Semester
10	17 s.d. 21 Desember 2012	Lomba Kreatifitas dan Persiapan Pembagian Raport
11	22 Desember 2012	Pembagian Raport
12	24 Desember 2012 s.d. 5 Januari 2013	Libur akhir semester

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		26

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Libur awal semester	2
2	Hari pertama masuk sekolah	0,5
3	Libur awal puasa	0,5
4	Libur akhir puasa dan Idul Fitri	2
5	Porsenitas dan lomba kreatifitas	1
6	Libur akhir semester	1
7	Ulangan Umum dan UKK	2
Jumlah		9

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (26-9) = 17 minggu

Wonosari, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. ABDUL ROCHIM
NIP. 19530524 197903 1 002

**KALENDER KEGIATAN KELAS X DAN XI
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	7 Januari s.d. 8 Juni 2013	PBM (Tatap Muka dan Praktik Sekolah)
2	8 s.d. 13 April 2013	Belajar mandiri (kemah) karena Kelas XII Ujian Sekolah
3	30 April s.d. 4 Mei 2013	Belajar mandiri karena Kelas XII Ujian Nasional UTAMA
4	10 s.d. 22 Juni 2013	Uji Kompetensi dan Ulangan Kenaikan Kelas
5	18 Juni 2013	Perpisahan dengan Kelas XII
6	24 s.d. 28 Juni 2013	Lomba Kreatifitas Siswa dan Persiapan Pembagian Raport
7	29 Juni 2013	Kenaikan Tingkat dan Pembagian Raport
8	1 Juli s.d. 13 Juli 2013	Libur Akhir Semester

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Januari	5
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	4
5	Mei	5
6	Juni	4
Jumlah		26

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Libur akhir smt ganjil/awal smt genap	1
2	Belajar mandiri karena ujian klas XII	2
3	Ulangan umum dan UKK	2
4	Lomba Kreatifitas	1
5	Akumulasi belajar mandiri karena untuk tryout dan keg. tak terduga	2
Jumlah		8

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (26-8) = 18 minggu

Wonosari, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. ABDUL ROCHIM
NIP. 19530524 197903 1 002

**KALENDER KEGIATAN KELAS XII
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	2 Juli s.d. 13 Oktober 2012	Praktek Kerja Industri (PBM di DU/DI)
2	15 Oktober s.d. 30 November 2012	PBM di sekolah
3	10 s.d. 15 Desember 2012	Ulangan Umum
4	17 s.d. 21 Desember 2012	Lomba kreatifitas dan persiapan pembagian raport
5	22 Desember 2012	Pembagian Raport
6	24 Desember 2012 s.d. 5 Januari 2013	Libur akhir semester

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		26

B. JUMLAH MINGGU TIDAK EFEKTIF

NO	KEGIATAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Porsenitas dan lomba kreatifitas	1
2	Ulangan umum	1
3	Libur akhir semester	1
Jumlah		3

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF : (A-B) : (26-3) = 23 minggu (Termasuk PI dan Pekan Ulangan Harian)
Praktek Industri (Prakerin)
= 16 minggu
7 minggu

Wonosari, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. ABDUL ROCHIM
NIP. 19530524 197903 1 002

REKAPITULASI HASIL KEJUARAAN/PRESTASI SEKOLAH

NO	JENIS LOMBA	JUARA		
		Kab.	Prov.	Nas.
TAHUN 2005				
1	CCA	I		
2	Khotbah Jumat	I		
3	MHQ	I		
4	MSQ	I		
5	MTQ	I		
6	Baca Puisi	II		
7	Pidato Bahasa Indonesia		II	
8	Debat Bahasa Inggris		II	
9	Pidato Bahasa Inggris	II		
10	Presenter French and English Day		II	
11	Basket PKS Putri	I		
12	Gerak Jalan	I		
13	Karaoke	III		
14	Nominasi Sekolah Berbudaya Lingkungan			Nomi
15	Karnaval Pelajar	II		
16	Koperasi	I	III	
17	Lomba Komputer		II	
TAHUN 2006				
18	LKS Penjualan		I	II
19	LKS Akuntansi		I	
20	LKS Tata Busana		I	
21	MHQ	I		
22	MTQ	I		
23	Nashid	I	I	
24	Seni Suara Islami	I	I	
25	LKS Bahasa Indonesia	I	I	
26	Majalah Dinding	I		
27	Pidato Bahasa Indonesia			II
28	Debat Bahasa Inggris			II
29	Basket			III
30	Voli			III
31	Karaoke	I		
TAHUN 2007				
32	LKS Penjualan		I	
33	LKS Akuntansi		I	II
34	LKS Tata Busana		I	
35	Khotbah Jumat	I		
36	Lomba Kebersihan dan Kemakmuran Mushola dan Masjid	I	I	
37	MHQ	I		
38	MSQ	I		
39	MTQ	I	I	
40	Nashid	I	I	
41	Koperasi	I	I	
TAHUN 2008				
42	LKS Penjualan			III
43	LKS Akuntansi	I		
44	LKS Tata Busana		I	
45	LKS Kewirausahaan	I	I	
46	LKS Bela Negara	I	I	
47	CCA	I		
48	Khotbah Jumat	I		
49	MTQ	I		

NO	JENIS LOMBA	JUARA		
		Kab.	Prov.	Nas.
50	Karya Tulis Wawasan Kebangsaan	I		
51	Majalah Dinding		Fav.	
52	Pidato Bahasa Indonesia Pencegahan Narkotika	III		
53	Debat Bahasa Inggris	I		
54	Pidato Bahasa Inggris	I		
55	Basket	II		
56	Basket Putri	II		
57	Paduan Suara	III		
58	Adiwiyata	I	I	
59	Seleksi Sekolah BLH Kategori SMA/SMK	I	Nominasi	
60	Komik (Ditlantas Polda DIY)		II	
61	Lomba Baris Berbaris (Danton Terbaik)	I		
62	Lomba Pembuatan Alat Peraga untuk Penyuluhan Pola Hidup Sehat Mencegah Kanker		II	
63	Lomba Tumpeng dalam rangka HUT Pramuka	I		
64	Ngadi Busana dan Fashion Show	II		
TAHUN 2009				
65	Lomba Logo Agribisnis di UPN Yogyakarta		I	
66	Mading Agribisnis di UPN Yogyakarta		II	
67	Lomba ye!2 adu pintar		I	
68	Lomba Koperasi	II		
69	Lomba desain kaos		I	
70	Lomba Nasyid		III	
71	LKS Ladies Dress Making	I	I	IV
TAHUN 2010				
72	Lomba Olimpiade Pajak		II	
73	Lomba Koperasi	III		
74	Voli Putri	I		
75	Bulutangkis putri	I		
76	LKS Bela Negara	III	II	
77	Pidato Inggris	I		
78	Edu Reporter SMK		I	
79	LKS Akunansi	I		
80	LKS Kewirausahaan	I		
81	LCC UUD 45	I		
82	Tonti (danton)	I		
83	Tonti putri	I		
84	LKS Akunansi		I	
85	KIR Kesehatan	III		
86	LCC PKN	I		
87	LCC Koperasi	I		
88	Kantin Kejujuran	Diresmikan oleh Bupati Gunungkidul bekerjasama dengan Kejaksaan Negeri Wonosari		
89	Kantin Sehat	Ditetapkan oleh BPOM RI		
90	Kelulusan UN	100%		
91	Memperoleh Kompetensi Award	Dari Dirjen PNFI, Kemendiknas		
92	Penghargaan Kelulusan Tertinggi Ujian Akuntansi Tk. Nasional	Dirjen PNFI, Kemendiknas		
93	Memperoleh Serfitikat ISO 9001:2008	MSA Certification		

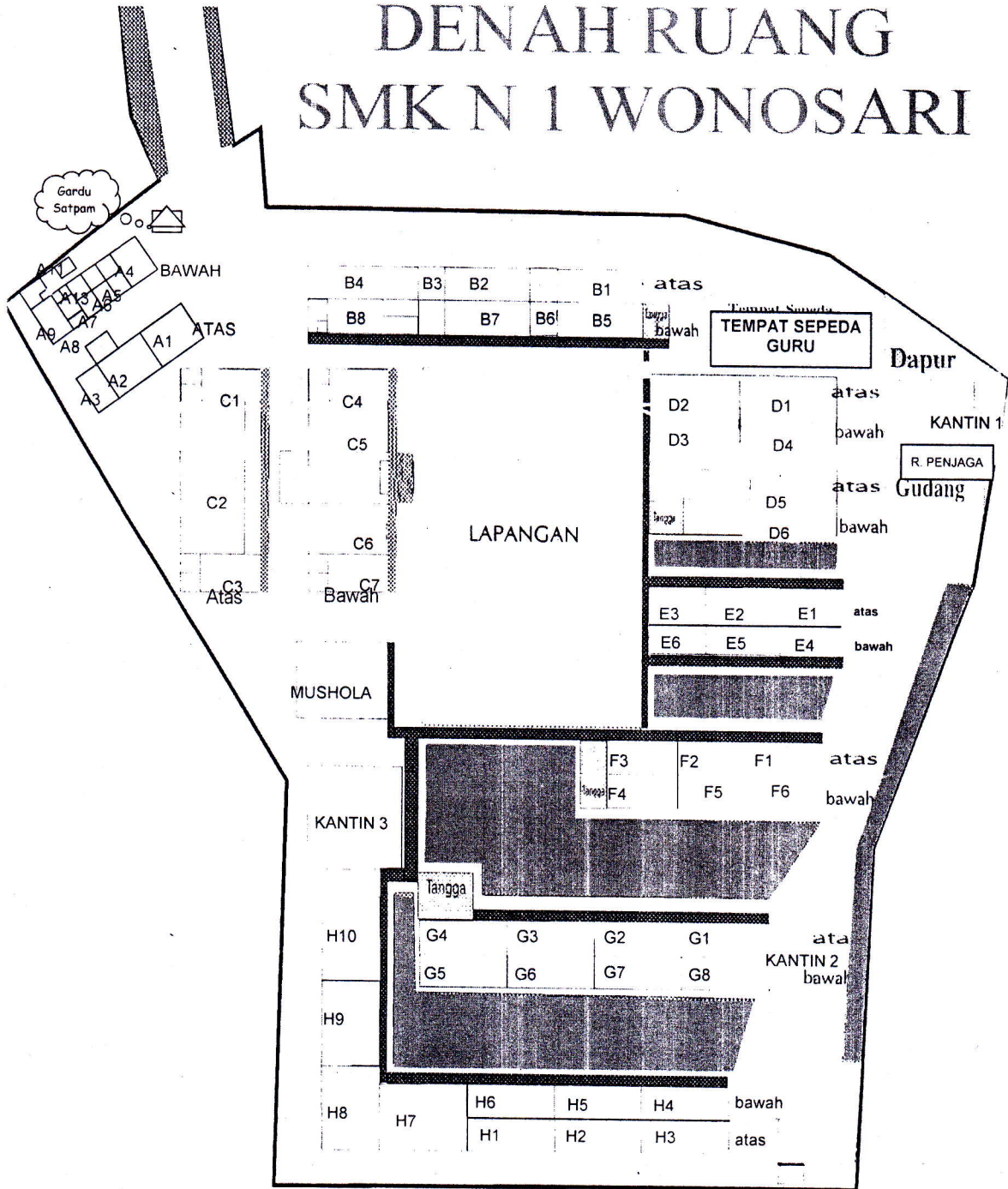
NO	JENIS LOMBA	JUARA		
		Kab.	Prov.	Nas.
TAHUN 2011				
94	Yel-Yel LCC UUD 45		I	
95	Lomba Tangkas Terampil Koperasi	I		
96	Voli Pasir Putri	I		
97	Voli Putri	I		
98	Bulu Tangkis Putri	I		
99	Vocal Group	II		
100	Lomba OST Matematika dan Kimia		III	
101	LKS Pemasaran		II	
102	LKS Akuntansi		III	
103	LKS Matematika non Teknologi		III	
104	MTQ	II		
105	LKS Belan Negara	III		
106	Olympiade Akuntansi di UGM		I	
107	LKS Akuntansi			III



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI

Jalan Veteran Wonosari Gunungkidul Telp. 391054,392540 Kode Pos 55812
http://www.smkn1-wno.sch.id E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001:2008 : KorQ-107318

DENAH RUANG SMK N 1 WONOSARI



Wonosari, 20 Juni 2012
Kepala Sekolah

Drs. ABDUL ROCHIM
NIP. 19530524 197903 1 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mulatsih
NIM : 09410169
Pembimbing : Bapak Suyadi, MA
Judul : Implementasi *Religious Culture* dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK N 1 Wonosari)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	06 Desember 2012	I	Revisi proposal setelah seminar	
2	18 Desember 2012	II	Konsultasi BAB II skripsi	
3	24 Desember 2012	III	Konsultasi BAB II dan BAB III skripsi	
4	30 Januari 2013	IV	Revisi Skripsi	
5	4 Februari 2013	V	Revisi Skripsi	
6	5 Februari 2013	VI	Acc skripsi	

Yogyakarta, 5 Februari 2013
Pembimbing

Suyadi, MA
NIP: 19771003 200912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mulatsih
Nomor Induk : 09410169
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : APLIKASI « RELIGIOUS CULTURE » DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ANAK DI SD MUHAMMADIYAH KARANGDUWET
GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Desember 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Desember 2012

Moderator

Suyadi, MA

NIP. 19771003 200912 1 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9461/V/12/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan Bid. Fak. Tarbiyah & Keguruan UINbmor : UIN.02/DT.1/TL.00/5100/2012
Tanggal : 10 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MULATSIH NIP/NIM : 09410169
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : IMPLEMENTASI RELIGIOUS CULTURE DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMK N 1 WONOSARI GUNUNGKIDUL)
Lokasi : SMK N 1 WONOSARI Kec. WONOSARI, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 11 Desember 2012 s/d 11 Maret 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Kendar Susilowati
NIP. 195801201985032003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul c/q KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yk
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/500/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI RELIGIOUS CULTURE DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMK N 1 WONOSARI, GUNUNGKIDUL)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mulatsih

NIM : 09410169

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Paliyan Kidul, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul.

Untuk mengadakan penelitian di SMK N 1 Wonosari, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Waktu penelitian mulai tanggal 17 Desember 2012 – 17 Maret 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, Kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. DEKAN
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 0094

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/5039/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Kepada:
Yth. Bapak/ Ibu
Kepala SMK N 1 Wonosari
di Gunungkidul, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI *RELIGIOUS CULTURE* DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS DI SMK N 1 WONOSARI, GUNUNGKIDUL)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mulatsih
NIM : 09410169
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

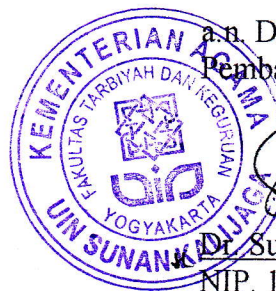
Alamat : Paliyan Kidul, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul.

Untuk mengadakan penelitian di SMK N 1 Wonosari, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Waktu penelitian mulai tanggal 17 Desember 2012 – 17 Maret 2013.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. DEKAN
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 0094

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Mulatsih**
NIM : **09410169**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dra. Siti Johariyah, M.Pd**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : MULATSIH
NIM : 09410169
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMA N I Piyungan dengan DPL Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **89.20 (A/B)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

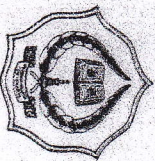


a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **MULATSIH**
NIM : **09410169**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA



Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

شهادة

الرقم: UIN.02/L.5/PP.00.9/3006.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Mulatsih

تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ نوفمبر ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم السموع
٤١	التراكيب النحوية والتعابير الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

*مدة الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ أكتوبر ٢٠١٢

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : MULATSIH
 NIM : 09410169
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :



No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		395	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 05 Desember 2012



KEMENTERIAN AGAMA
 PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
 UIN SUNAN KALIJAGA
 Yogyakarta
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Mulatsih
Tempat/Tgl lahir : Gunungkidul, 17 Oktober 1990
Alamat : Paliyan kidul, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul
Nama Orang tua :
1. Ayah : Sularno
2. Ibu : Sartinah
Anak ke- : Satu dari dua bersaudara
Alamat Email : que.acihh@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah Karangduwet (1997-2003)
2. SMPN 1 Paliyan (2003-2006)
3. SMK Muhammadiyah 1 Wonosari (2006-2009)
4. UIN Sunan Kalijaga-Jurusan Pendidikan Agama Islam (2009-2013)